



ISBN : 978-623-389-098-4

The 1st National Colloquium On
Business Management (NCBM)

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL dan Colloquium

PERCEPATAN REKONFIGURASI INOVASI DAN
DIGITALISASI BISNIS SETELAH PANDEMI
COVID 19

2021

Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
*1ST NATIONAL COLLOQUIUM ON BUSINESS
MANAGEMENT (NCBM)*

**“PERCEPATAN REKONFIGURASI INOVASI DAN
DIGITALISASI BISNIS SETELAH PANDEMI COVID-19”**

YOGYAKARTA, 16-17 Desember 2021

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2021**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL *1ST NATIONAL COLLOQUIUM ON BUSINESS MANAGEMENT (NCBM)*

"PERCEPATAN REKONFIGURASI INOVASI DAN DIGITALISASI BISNIS SETELAH PANDEMI COVID-19"

Susunan Panitia Pelaksana

Penanggungjawab	:	Dr. R. Heru Kristanto, HC., S.E., M. Si Dr. Titik Kusmantini, S.E., M. Si
Ketua Panitia	:	Dr. Widhy Tri Astuti, S.E., M. Si
Wakil Ketua	:	Drs. R. Hendri Gusaptono, M.M
Sekertaris	:	Dra. Sri Isworo Ediningsih, M.M. Anggraeni Pratama Indrianto, S.E., M.M Muhammad Irfan, S.M
Bendahara dan Konsumsi	:	Dra. Anis Siti Hartati, M. Si Citra Purwita, S.M
Sie Humas / Narahubung	:	Dra. Sri Kussujaniatun, M. Si Katon Pratondo, S.E., M.M
Sie Kolokium	:	Dr. Khoirul Hikmah, S.E., M. Si
Sie <i>Call for Paper</i>	:	Dr. Yunni Siswanti, S.E., M. Si
Sie Acara dan Dokumentasi	:	Dr. Sri Dwi Ari Ambarwati, S.E., M. Si Fito Irdam Pranata, S.M
Sie Telekomunikasi (IT)	:	Robith Domiri, S.P

Reviewer

Prof. Dr. Arief Subyantoro,MS	UPNVY
Dr. Heru Tri Sutiono, M.Si	UPN VY
Dr. C Ambar Pujiharjanto, ME	UPN VY
Dr.Dra. Dassy Isfianadewi, MM	UII
Prof. Nicodemus Hans Setiadi Wijaya, Ph.D	STIE YKPN
Dr. Abdul Choliq Hidayat, MSi	UAD
Dr. Jati Waskito, SE, MSI	UMS
Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, M.H., MM., CRP	IAI
	Darussalam
	Blokagung
	Banyuwangi
Dr. Dwi Irawati, SE, MSi	Universitas Muhammadiyah Purworejo

DAFTAR ISI

PROSIDING	ii
PRAKATA KOORDINATOR PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM MAGISTER.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
COLLOQUIUM	1
PENGARUH STRATEGY LEADERSHIP DAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT TERHADAP COMPETITIVE ADVANTAGE DAN FIRM PERFORMANCE PADA INDUSTRI PERHOTELAN DI KOTA YOGYAKARTA (Mohamad Faiq).....	2
INNOVATIVE DURIAN ICE SHOP CONCEPT IN YOGYAKARTA, INDONESIA (Muhamad Saparudin, D.Agus Harjito, Dessy Isfianadewi)	15
THE EFFECT OF WORK FROM HOME ON EMPLOYEE PERFORMANCE (Indah Kusumaning Budi, Arief Subyantoro, Sri Dwi Ari Ambarwati)	36
ANALISIS PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN KERJA PADA PEGAWAI KECAMATAN MAGELANG TENGAH KOTA MAGELANG JAWA TENGAH (Ririn Marwati, S.E., Dr. Dra. Purbudi Wahyuni, M.M, Dr. Yuni Istanto, M.Si.)	46
ANALISIS EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH (ZIS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA DI KECAMATAN SINGOJURUH PADA BAZNAS KABUPATEN BANYUWANGI (Sofi Faiqotul Hikmah, Muhamad Annas, Eko Budiywono, Windi Cahyani)	58
POTRET PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA SEHAT DI KABUPATEN BANYUWANGI (Nur Anim Jauhariyah, Ahmad Munib Syafa'at, Mahmudah)	69



THE EFFECT OF EMPLOYEE ENGAGEMENT IN MEDIATION OF INDIVIDUAL CHARACTERISTICS ON THE PERFORMANCE OF STATE CIVIL APPARATUS IN THE REGIONAL SECRETARIAT OF MAGELANG CITY, CENTRAL JAVA PROVINCE (Octaviany Ardana Iswari, S.STP, Dr. Yuni Siswanti, S.E., M.Si., Dr. Khoirul Hikmah, S.E., M.Si.)	80
IMPLEMENTATION OF LIBRARY SERVICE INNOVATION AT THE OFFICE OF THE LIBRARY AND ARCHIVES OF MAGELANG CITY, CENTRAL JAVA (Leny Adriana Mesah, SSTP , Dr. Dra. Purbudi Wahyuni, M.M. , Dr. R. Heru Kristanto, HC, SE, M.Si)	93
ANALISIS SWOT STRATEGI PEMASARAN SYARIAH DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN HOME INDUSTRY KRIPIK SINGKONG MANTAP JAYA (Aula Izatul Aini, Komarudin A, Miftahur Rohmah, Munawir).....	99
<i>JOB SATISFACTION SEBAGAI PEMEDIASI DALAM PENGARUH BENIGN ENVY DAN MALICIOUS ENVY TERHADAP JOB PERFORMANCE DENGAN GENDER SEBAGAI PEMODERASI (Yohana Maria Dolorosa Mahin, Rudy Badrudin, Wisnu Prajogo)</i>	<i>110</i>
PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DALAM MEMDIASI KEUNGGULAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN TERINDEKS LQ45 (Akbar Sadewa1, Dr. Khoirul Hikmah, SE, M.Si.2.....	129
ANALISIS PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Baiq Nirsya Matayassyara , Salamatun Asakdiyah, Aftoni Sutanto)	143
PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA (<i>QUALITY OF WORK LIFE</i>) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KETERIKATAN PEGAWAI (<i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i>) SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Angga Pawitra Satya Nugraha, Winarno, Hendro Widjanarko).....	164
PENGARUH MODAL SOSIAL DAN SERVANT LEADERSHIP TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN <i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI RUMAH SAKIT UMUM QUEEN LATIFA YOGYAKARTA (Haniroh Astuti, Purbudi Wahyuni, Yuni Siswanti)	176



MITIGASI RISIKO PADA PERUSAHAAN PENGIRIMAN BARANG MENGGUNAKAN HOUSE OF RISK (HOR) STUDI KASUS DI PT PPN (J&T EXPRESS) (Ambonita Dwi Djayanti, Titik Kusmantini, Sabihaini).....	190
THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, and INTELLECTUAL CAPITAL ON PROFITABILITY (Mahendra Galih Prasaja)	207
KINERJA AKUNTANSI DAN KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Mudasetia, Syeh Assery, Muhammad Awal Satrio, Achmad Tjahjono).....	219
PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, PARENTAL INCOME, DAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA MANAJEMEN TAHUN AJARAN 2019 DAN 2020 UPN "VETERAN" YOGYAKARTA (Sigit Purnama, Dr. Khoirul Hikmah, SE, M.Si.)	227
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN ULANG <i>LEARNING MANAGEMENT SYSTEM</i> (LMS) SAAT PANDEMI COVID-19: MODIFIKASI MODEL UTAUT (Wahyu Hidayat, Yuni Istanto, Dyah Sugandini)	238
ANALISIS PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Baiq Nirsya Matayassyara, Salamatun Asakdiyah, Aftoni Sutanto)	256
THE EFFECT OF PERSONAL CHARACTERISTICS AND PERSON JOB FIT ON EMPLOYEE PERFORMANCE MEDIATED BY WORK MOTIVATION: A STUDY ON PROPERTY MANAGERS OF THE CITY GOVERNMENT OF MAGELANG, CENTRAL JAVA (Ariyanti1), Purbudi Wahyuni2), Heru Kristanto3)	276
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT UNILEVER INDONESIA TBK DENGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (Lely Ana Ferawati Ekaningsih, Lilit Biati, Muhammad Riza Azizy, Nailly Ma'rifatun Nissa').....	293



ANTESEDEN UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERAN PEMODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 (Vani Prahasti, Aftoni Sutanto, Taufik Hidayat)	305
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA (STUDI PADA UMKM KOTA DENPASAR) (Ida Ayu Putu Ratna Dewi, Dr. Ica Rika Candraningrat, S.E., M.M)	321
THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM ON CUSTOMER LOYALTY MEDIATED BY CORPORATE IMAGE (Ilham Rizwan, Dr. Dyah Sugandini, Dr. Wisnalmawati)	335
PERENCANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk UNTUK MENCiptakan <i>SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE</i> (Urip Widodo, Sabihaini, Hendro Widjanarko).....	344
CALL FOR PAPER	355
THE ROLE OF HALAL LABELIZATION ON CONSUMER PURCHASE INTENTION ON ELECTRONIC PRODUCTS CATEGORIES (Deria Agata, Surpiko Hapsoro Darpito, Tugiy).....	356
EVALUASI STRATEGI STARTUP DIGITAL UNTUK MENCiptakan KEUNGGULAN BERSAING BERKELANJUTAN (STUDI KASUS : LAYANA ID) (Ria Ristia, Dr. Sabihaini, SE, M.Si, Dr. Titik Kusmantini, SE, M.Si)	365
FORMULASI STRATEGI USAHA INDUSTRI JASA KEUANGANKANTOR JASA PENILAI PUBLIK TOTO SUHARTO DAN REKAN (Henrianto, M. Irhas Effendi, Titik Kusmantini)	378
PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA PT. SUZUKI SUMBER BARU MOBIL MLATI SLEMAN YOGYAKARTA MASA COVID19 (Monica Evadne Isti, Arief Subyantoro, Sabihaini	394



PENGARUH KOMPETENSI DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI BALAI PEMERINTAHAN DESA DI YOGYAKARTA KEMENTERIAN DALAM NEGERI PADA MASA PANDEMI COVID - 19 (Andi Yayat Hidayat Rahmat, Arief Subyantoro, Purbudi Wahyuni)	420
ANALISA LITERASI FINANSIAL DAN PERILAKU FINANSIAL PADA MILENIAL DAN GEN-Z (Ika Puspita Kristianti, Deranika Ratna Kristiana)	438
PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PERSONIL DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Elizabet Rini Purnamawati, Purbudi Wahyuni, Winarno).....	449
PENGARUH KEBUTUHAN ANGGOTA, KEUNGGULAN PRODUK, DAN KUALITAS PELAYANAN ISLAMI TERHADAP KEPUTUSAN ANGGOTA MEMILIH PEMBIAYAAN DI BMT MUAMALAT KALIBARU Nawal Ika (Susanti , Nurul Inayah , Mira Ustanti, Nur Hayati).....	464
ANALISIS PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DI MASA COVID-19 (Keirina Nurshinta , Purbudi Wahyuni, Hendro Widjanarko)	475
PREDIKTOR NIAT PEMBELIAN MAKANAN MELALUI GO FOOD PADA MUSIM PANDEMI COVID-19 (Wisnu P , Anas Hidayat).....	497
THE EFFECT OF LEADERSHIP AGILITY AND EMPLOYEE ENGAGEMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE (RESEARCH ON THE CONVECTION BUSINESS OF AMIR MAKMUR SEJAHTERA, CIAMIS REGENCY, WEST JAVA PROVINCE) (Amir Mustofa, Yuni Siswanti , Agus Haryadi)	510
PENGARUH AMBIGUITAS PERAN DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DI WILAYAH KAPANEWON PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO (Kusuma Damayanti, Krisnandini Wahyu Pratiwi, Anis Siti hartati)	522



PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KUALITAS PELAYANAN YANG DIMEDIASI OLEH MOTIVASI KERJA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SLEMAN (Wahyuningsih, Winarno, Sabihaini).....	534
THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM ON CUSTOMER LOYALTY MEDIATED BY CORPORATE IMAGE (Ilham Rizwan, Dr. Dyah Sugandini, Dr. Wisnalmawati)	546
DETERMINAN MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Mohammad Syafiq Johari, Eny Kusumawati).	556
ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI FRAUD HEXAGON THEORY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020 (Yuli Tri Cahyono, Ruly Anggrahini).....	571
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FRAUD DI SEKTOR PEMERINTAH (Agustina Wahyu Widyaningrum, Erma Setiawati)	586
PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKSISTENSI USAHA MIKRO DI INDONESIA (Harya Pandu Ganeshha).....	601
ANALISA SUASANA TOKO, LOKASI, MOTIVASI, PERSEPSI, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK REI OUTDOOR GEAR DI BANDAR LAMPUNG (Iing Lukman, Irvan Baskara, Lestari Wuryanti).....	612
BUSINESS PRACTICES ON STOVLAR FOOTWEAR (Muhammad Rifqi, Dassy Isfianadewi, Sutrisno).....	623
THE EFFECT OF WORK FAMILY-CONFLICT AND JOB INVOLVEMENT ON JOB SATISFACTION (STUDY ON FEMALE PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN GRABAG SUB-DISTRICT) (Fitria Amallia, Ridwan Baraba, Nenden Nur Annisa).....	636
PERAN STRATEGI BISNIS, INTERNASIONALISASI USAHA DAN RISIKO KEUANGAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN USAHA (Fitriasuri, Meilinda),	646



ONLINE LEARNING IMPLEMENTATION AND ITS SATISFACTION DUE
TO COVID-19 PANDEMIC

(Muhammad Subkhan, Zulkifli, Suhartono, Syeh Assery, Meidi Syaflan) 657

THE EFFECT OF FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), CAPITAL
ADEQUACY RATIO (CAR), AND OPERASIONAL COSTS PER
OPERATIONAL INCOME (BOPO) ON RETURN ON ASSET IN SHARIA
BANKS INDONESIA 2015-2019

(Anggit Naafi'u Ramadhan, Eni Setyowati, Imron Rosyadi, Aditama Candra
Wiguna)..... 664

KEPERCAYAAN, KOMITMEN DAN LOYALITAS KONSUMEN PADA
MEREK PRODUK MULTIVITAMIN SEBAGAI PENCEGAHAN
PENULARAN COVID 19

(Fairus Mudhofar , Anton Agus Setyawan) 679

PENGARUH KEPUASAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS
DALAM PEMBELIAN ONLINE

(Yasinta Arum Rismawati, Anton Agus Setyawan) 687

ANALISIS KEMAMPUAN SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN NILAI
PASAR DALAM DETEKSI FINANCIAL DISTRESS: PENDEKATAN
MODEL GROVER

(Deasy Rohmadhoni Fitri, Shinta Permata Sari)..... 697

TINJAUAN KEMAMPUAN LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN
PROFITABILITAS TER-HADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN
METODE SPRINGATE

(Ghulam Affan Zain, Shinta Permata Sari)..... 711

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI
MENGHADAPI TAX AMNESTY JILID DUA

(Shinta Permata Sari, Annisa Fitri Rosalia) 724

PENGARUH MARKET VALUE RATIOS, PROFITABILITY, LEVERAGE,
DAN FIRM SIZE TERHADAP INVESTOR REACTION: REFLEKSI
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA INDEKS SAHAM
LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

(Shinta Permata Sari, Arlinda Novita Canianda) 738

CORPORATE GOVERNANCE, AUDITOR SWITCHING DAN
PROFITABILITAS: TINJAUAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN INDEKS SAHAM LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

(Yuniar Eka Utami, Shinta Permata Sari) 752

PERAN INOVASI DALAM MEMEDIASI PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN KREATIVITAS STRATEGI PEMASARAN TERHADAP KINERJA PEMASARAN GUITAR (Muzakar Isa, Gita Putra Mahendra Pratama).....	765
PENGARUH MANAJEMEN BAKAT DAN MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI MELALUI JOB SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (PT TELKOM WITEL SOLO) (Sidiq Permono Nugroho, Hanna Agnastasya Zijangga, Helmia Khalifah Sina)	782
WORKING FROM HOME ANTARA TENAGA KERJA SEKTOR PENDIDIKAN DAN SWASTA : BEBAN KERJA DAN RETENSI SELAMA PANDEMI (Dina Mellita, Efan Elpanso, Sari Lestari Zainal Ridho).....	792
DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG (Rolia Wahasusmiah, Putri Maharani)	800
EFEKTIVITAS WORK FROM HOME DI MASA PANDEMI COVID-19 (Trisninawati, Andrian Noviardy, Alicia Shamirka).....	816
PENGARUH KEPRIBADIAN (<i>BIG FIVE PERSONALITY</i>) TERHADAP KINERJA PEDAGANG DI LOS BATIK PASAR BERINGHARJO ERA PANDEMI <i>COVID-19</i> (Rahayu Rohmi Utami, Purbudi Wahyuni, Anis Siti Hartati)	828
PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KARYAWAN BENTO GROUP INDONESIA Di Kabupaten Sleman (Sahrul Fahresa, Tri Mardiana, Sudaryoto).....	841
PENGARUH SERVICE QUALITY DAN EWOM TERHADAP REPURCHASE INTENTION DIMEDIASI OLEH PERCEIVED VALUE (Daniel Pradana, Heru Tri Sutiono, Mohammad Irhas Effendi).....	858
PERAN KNOWLEDGE SHARING DAN ABSORPTIVE CAPACITY DALAM MENINGKATKAN KINERJA INOVASI UKM (Okta Rashsima Nugraha, Arif Hartono)	873
PERSEPSI EKSTERNAL PRESTISE DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG, DIMEDIASI OLEH KEPUASAN KERJA	



(STUDI PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Novalien, Carolina Lewaherilla).....	889
<i>RISK PROPENSITY SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH KETERBUKAAN PADA HAL BARU PENGUSAHA UMKM PADA KINERJA UMKM DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH RISK PROPENSITY PADA KINERJA UMKM (KASUS UMKM TENUN DI SUMBA TIMUR)</i> (Crecensia Aprilianingsih Opat, Wisnu Prajogo).....	901
<i>ANALISIS DESAIN KUALITAS LAYANAN UNGGUL DENGAN INTEGRASI MODEL KANO DAN HOUSE OF QUALITY (HOQ) : STUDI KASUS PADA PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE (Satya Adrianina Kusumastuti, Titik Kusmantini, Sabihaini)</i>	915
<i>FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA MEMILIH DAN TIDAK MEMILIH PERGURUAN TINGGI (Gunawan Purwanto, Wisnu Prajogo).....</i>	927
<i>ADVERTISING ATTRIBUTES AS THE DETERMINANTS OF CONSUMER ATTITUDE FORMATION (Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Adetia Harlie Yustisia)</i>	942
<i>THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY AND PRICE FAIRNESS ON RE- PATRONAGE INTENTIONS: THE MEDIATING ROLE OF CONSUMER SATISFACTION (Dona Della, Nikodemus Hans Setiadi Wijaya)</i>	954
<i>PENGARUH CR, ROI, DER, PBV, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (Fajar Imam Ramadhan, Rina Trisnawati).....</i>	963
<i>PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT DISCLOSURE) (Akmal Syehabudin, Rina Trisnawati).....</i>	975
<i>PENGARUH INTERNAL BRANDING TERHADAP EMPLOYEE PERFORMANCE DENGAN PEMEDIASI EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN JOB SATISFACTION (Yohana Latifah)</i>	986



EFFECT OF STRATEGIC FLEXIBILITY AND MANUFACTURING
FLEXIBILITY ON FIRM PERFORMANCE WITH SUPPLY CHAIN AGILITY
AS A MEDIATION VARIABLE

(Indri Febriyanti, Tri Wahyuningsih, Yuli Liestyana) 1006

PENGARUH PENGEMBANGAN PEGAWAI DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KINERJA PEGAWAI

(Ety Kusumanningsih, Aftoni Sutanto, Fitroh Adhila) 1021

STUDI EKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT
MENGGUNAKAN M-PAYMENT

(Dyah Sugandini, Trestina Ekawati, Rava Fernanda) 1037

PENGARUH KEPRIBADIAN *EXTRAVERSION, AGREEABLENESS,
CONSCIENTIOUSNESS, EMOTIONAL STABILITY, DAN OPENNESS TO
EXPERIENCE* TERHADAP KINERJA PEDAGANG KIOS BATIK PASAR
BERINGHARJO DI YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Radheana Rahmasari, Purbudi Wahyuni, Sudaryoto) 1049

PENGARUH OPENNESS TO EXPERIENCE, CONSCIENTIOUSNESS,
EXTRAVERSION, AGREEABLENESS, DAN NEUROTICISM TERHADAP
KINERJA UMKM PADA PEDAGANG DI LAPAK BATIK PASAR

BERINGHARJO YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Retno Wulandari, Purbudi Wahyuni, Hery Sutanto) 1064

MENILIK POTENSI PRODUK FURNITURE BERSERTIFIKAT SVLK
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PENGADAAN BARANG DAN
JASA BERKELANJUTAN DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

(Darusman, Desembrito, Hendy Saputra, Wiyono I Putro) 1070

DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Sri Dwi Ari Ambarwati, Rini Dwi Astuti) 1080

ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN TERCATAT
INDEKS LQ-45 SEBELUM DAN SETELAH PENGUMUMAN KASUS
PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA

(Aris Winanti, Aftoni Sutanto, Taufik Hidayat) 1095

PENGARUH MANAJEMEN KONFLIK DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS KARYAWAN YANG
DIMEDIASI OLEH GAYA KEPEMIMPINAN DI CV JOGJACAMP

(Nurul Karlina, Purbudi Wahyuni, C. Ambar Puji Harjanto) 1108



<i>BUYING DECISION VIA SHOPEE BASED ONLINE CUSTOMER REVIEW, TRUST AND FREE SHIPPING IN SOLORAYA</i> (Moechammad Nasir, Nikkita Pandasari Putri)	1116
PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN INDONESIA DI GRI (Shofiyah, Rina Trisnawati)	1132
ANTESEDEN KINERJA RANTAI PASOK PADA TOKO HANDPHONE DI KOTA AMBON (Zainuddin Latuconsina, Yohanis Leiwakabessy)	1146
<i>INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL CONSCIOUSNESS, HEALTH CONSCIOUSNESS, ATTITUDE, AND PERCEIVED CONSUMER EFFECTIVENESS ON PURCHASE INTENTION FOR ORGANIC COSMETIC IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA</i> (Syamsun Abda'u, Haddy Suprapto, Dyah Sugandini)	1159
EMPLOYEE PERFORMANCE; THE ROLE OF LEADERSHIP, MOTIVATION AND ORGANIZATIONAL CULTURE (Susi Widjajani, Krisna Tri Nugraha, Fitri Rahmawati)	1177
THE INFLUENCE OF HUMAN RELATIONS AND ISLAMIC WORK ETHIC ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT LAZISMU PURWOREJO REGION (Nenden Nur Annisa, Meriam Esterina, Fitria Amallia, Rizky Risma Cahyani)	1193
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVITAS AGRIKULTUR BERBASIS PSAK NO 69 PADA PT PERKEBUNAN MITRA OGAN (RNI GROUP) (Siti Nurhayati Nafsiah, Putri Ayu Oktavia).....	1205
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SUPPORTIF, LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP MOTIVASI KERJA - KARYAWAN BANK BRI KANTOR CABANG YOGYAKARTA MLATI (Brury Nurwidyanco, Arief Subyantoro, Ambar Pujiharjanto)	1219
EVALUASI KINERJA PROGRAM PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (Lilik Setiawan, Syeh Assery, Sulastiningsih, Zulkifli).....	1239
APAKAH WORK FROM HOME DENGAN MOTIVASI INTERNAL MAMPU MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Sidiq Permono Nugroho, M. Jabal Noor)	1245

PENGARUH KEPIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PERSEPSI DUKUNGAN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI MEDIASI KETERIKATAN KERJA PADA KPPN YOGYAKARTA (M.Wahid Hasyim, Winarno, Sabihaini)	1256
PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (Bunga Naifa Ardiningrum, Eskasari Putri).....	1272
PENGARUH SIMILARITY CONFUSION, OVERLOAD CONFUSION DAN AMBIGUITY CONFUSION TERHADAP WORD OF MOUTH DAN TRUST PADA PLATFORM MARKETPLACE (Atok Riwanto, Muzakar Isa, Farid Wajdi)	1284
GEJOLAK INSENTIF PAJAK PADA USAHA MIKRO TERHADAP INOVASI DENGAN INVESTASI UTANG SEBAGAI PEMODERASI (Deranika Ratna Kristiana, Ika Puspita Kristianti)	1297
MANAJEMEN RANTAI PASOK HIJAU, KINERJA BISNIS SERTA PERAN MEDIASI KINERJA LINGKUNGAN (Dimas Sapto Adi, Titik Kusmantini, Yekti Utami)	1312
PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI PEMBELAJARAN, DAN KAPABILITAS INOVASI SERTA DAMPAKNYA PADA KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN (Dwi Hari Laksana, Satya Apriliado, Titik Kusmantini)	1329
PENGARUH <i>UNDERLYING ASSETS</i> , DURASI, TINGKAT RISIKO <i>DEFAULT</i> , LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP YIELD SUKUK (Dwi Irawati, Laila Nur Fadhila)	1343
PUBLIC SECTOR DIGITAL MARKETING, DID IT WORK? (Pupung Puad Hasan).....	1361
<i>COLLABORATION WITH BUSINESS PARTNERS AND BUSINESS PERFORMANCE: THE ROLE OF RELATIONAL COMPETITIVE ADVANTAGE</i> (Rainier Hendrik Sitaniapessy, Ferry Wattimury, Victor E. Huwae Els Jossi Kliwas)	1368
PENGARUH KEPEMILIKAN MAYORITAS, PROFITABILITAS, UKURAN DEWAN DIREKSI, DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Rina Trisnawati, Safari Dwi Wardati)	1385

EFFECT OF STRATEGIC FLEXIBILITY AND MANUFACTURING FLEXIBILITY ON FIRM PERFORMANCE WITH SUPPLY CHAIN AGILITY AS A MEDIATION VARIABLE

Indri Febriyanti¹⁾, Tri Wahyuningsih²⁾, Yuli Liestyana³⁾

^{1,2),3)} Faculty of Business Economics, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Yogyakarta, Sleman

Correspondence e-mail: triwahyuningsih@upnyk.ac.id

Abstract

Purpose – The purposes of this research are to determine the effect of Strategic Flexibility and Manufacturing Flexibility with supply chain agility as a mediation variable in the SMEs production of Embroidery Kawalu, Tasikmalaya.

Design/methodology/approach – The type of this research is observatory research, with a quantitative method approach. The data collection method used is a questionnaire. The size of the samples is 63 small and medium enterprises embroidery. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis techniques used in this research are path analysis and bootstrapping. The analytical tool used in this study is Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for Windows 22 and SMART PLS 3.2.9 software to analyze hypotheses.

Findings – The results of this research show that strategic flexibility has a significant positive effect on supply chain agility, manufacturing flexibility has a significant positive effect on supply chain agility, supply chain agility has a significant positive effect on firm performance. There is a significant effect of supply chain agility as the mediation of strategic flexibility and manufacturing flexibility. The result of this research demonstrated there is an effect on each other variables.

Research limitations/implications – You can do additional research by trying to apply variables in research in other areas of the industry. This research doesn't show simultaneous effects, there are strategic flexibility, manufacturing flexibility, and supply chain agility on firm performance, so to show simultaneous effects, it is necessary to do more research in the future.

Practical implications – The manufacturing flexibility variable has a large influence on firm performance, and the data collected is only from the perspective SMEs production of embroidery.

Originality/value – SMEs rely on their suppliers and raw materials.

Keywords: strategic flexibility, manufacturing flexibility, supply chain agility, and firm performance.

1. Introduction

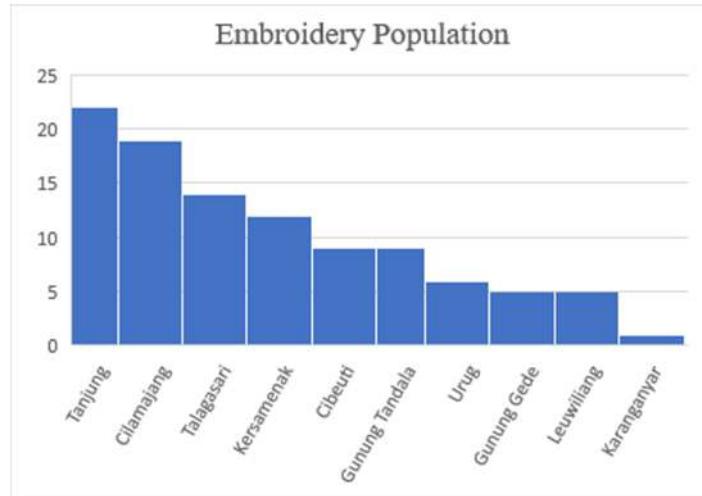
In this growing era, companies around the world are faced with tough business competition. Intense competition accompanied by uncertain and unstable conditions makes business people have to work hard to bring out their best performance. In creating a competitive advantage, one alternative that can be used is to implement optimal supply chain management. Supply chain management is one of the most effective ways for companies to increase their competitive advantage. Supply chain performance and effective supply chain management are important factors for companies in gaining a competitive advantage (Chan, 2016).

Fashion items are unique consumer products characterized by short life cycles, high demand volatility, low predictability of sales, and impulse buying. Fashion products are designed to capture the momentary mood of the present, because they may be sold only for a very short period, perhaps months or even weeks (Christopher & Peck, 1997). According to Ciarniene & Vienazindiene (2014), the solution to a fundamental problem in the fashion industry lies in the responsiveness of the supply chain. Increasing supply chain responsiveness in the fashion industry can be done by introducing the following concepts, techniques, and strategies: Lean manufacturing, Just-in-time, Supply chain agility, and Quick response.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are currently one of the business fields that support the Indonesian economy. MSMEs have proven to be able to survive the economic crisis that occurred several years ago. MSMEs in developing countries, such as Indonesia is often associated with economic and social problems such as high levels of poverty, large numbers of unemployed, and uneven development processes between urban and rural areas. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are currently one of the business fields that support the Indonesian economy. The development of MSMEs is expected to make a significant positive contribution to efforts to overcome these problems and the development of MSMEs is also expected to reduce the number of unemployed in Indonesia by creating new jobs.

The development of MSMEs which is quite high at this time cannot be separated from problems, especially problems with capital. This problem is because most MSMEs are family businesses that have been passed down from generation to generation, so the capital they have is not too large. Likewise with MSMEs in the City of Tasikmalaya. According to data from the Tasikmalaya City government, the number of leading MSMEs in 2017 was 3,599 units consisting of embroidery businesses, bamboo crafts, mendong crafts, footwear, furniture, batik, geulis umbrellas, and food. Among these types of SMEs, the most developed is the embroidery business. The researcher further analyzes the strategic flexibility related to resources, namely material handling which is still less flexible. The existence of these problems is related to the number of products produced by the Embroidery SMEs, Kawalu, Tasikmalaya.

Fig. 1. Embroidery Population



Source: Association of Embroidery Entrepreneurs in Kawalu, Tasikmalaya, 2020

2. Literature and Hypotheses

Supply chain agility, strategic flexibility, manufacturing flexibility, and firm performance

Supply Chain Agility

According to Chan et al., (2016), supply chain agility is the company's ability internally and externally, about major suppliers and customers to adapt and respond quickly to market changes as well as existing potential and problems. Supply chain agility can be achieved by synergizing various forms of flexibility from all parties in the supply chain, thereby empowering each member to respond more effectively to highly volatile markets.

This agility comes from four sources: organization, technology, people, and innovation. This framework treats the four agility abilities as parallel. According to Degroote and Marx (2013), agility is an advantage in providing value to customers, dealing with change easily, valuing human knowledge and skills, and forming virtual partnerships. The level of agility of a company's supply chain indicates the strength of the interface between the company and its market.

Supply chain agility can be achieved through the synergies of different forms of flexibility from all parties in the supply chain (Agarwal, Shankar, & Mandal, 2006a), thus empowering each member firm to respond more effectively to a highly volatile marketplace. Because supply chain agility represents an outcome or externally focused concept, it is thus asserted by Swafford, Ghosh, and Murthy (2006) as a capability, rather than competency. In sum, it addresses the rapidity of a firm in response to the key supply chain outcome measures, such as the reduction of manufacturing lead-times, the increase of new product introductions, and the

improved level of customer service; although the question of how effective these measures can be achieved remains.

Strategic Flexibility

Strategic flexibility is the firm's ability to adapt its strategic decisions in response to internal or external changes (Aaker & Mascarenhas, 1984; Matthyssens, Pauwels, & Vandenbempta, 2005). Strategic flexibility also involves building the ability to react to changing market conditions, which typically invest in a diversity of resources and have a variety of strategic options (Bowman & Hurry, 1993).

Strategic flexibility refers to the company's ability to change its strategy to remain competitive in a substantial, fast, and uncertain environmental change that has an impact on the company's performance. According to Chan et al. (2016), Strategic flexibility is divided into 2, namely, resource flexibility and coordination flexibility.

Manufacturing Flexibility

According to Avunduk (2018), manufacturing flexibility is the operator's ability to operate their manufacturing resources and the uncertainty in meeting customer demands. Manufacturing flexibility is the ability to adapt to market conditions in terms of options such as variety, quantity, price difference, and quality of manufactured goods. According to Camison and Lopez (2009), manufacturing flexibility is defined as the capacity to deploy or move production resources efficiently as changes in the environment. According to Avunduk (2018), manufacturing flexibility has emerged as a complex multidimensional concept and has continued to evolve over the years. Manufacturing flexibility is the need to produce different parts effectively and efficiently. According to Chan et al. (2016) Manufacturing flexibility is divided into 2, namely, range flexibility and response flexibility.

Firm Performance

Company performance shows how effectively the organization runs its business. Firm performance is one of the most relevant constructs in the field of business studies (Rumelt, Schendel, & Teece, 1994) and is often considered the result of a business model (Richard, Devinney, Yip, & Johnson, 2009).

According to Chan et al. (2016), whether or not an organization is effective in running its business can be shown from the company's performance. It can also be said as a key measure in determining the value of success, or the possibility to survive in an organization. Company performance is one of the relevant constructs in the field of business studies and is often considered as the result of a business model. In this study, we take strong performance as a key consequence of supply chain agility. According to Chan et al. (2016), company performance is the company's overall performance along the dimensions of operational excellence,

customer relations, revenue growth, and financial performance (eg return on investment, profit margin, and sales growth).

3. Research hypotheses

In line with the resource-based view, we developed seven research hypotheses to examine the interrelationships of supply chain agility with its two major antecedents and one chief consequence, as well as its mediation role in governing the effects of the two flexibility factors (antecedents) on firm performance (consequence).

Relationships between strategic flexibility and manufacturing flexibility and supply chain agility

According to Chan et al. (2016), a company can achieve a competitive advantage in a dynamic environment by developing strategic flexibility in the form of available alternative actions. Lau (1996) suggests that strategic flexibility increases a firm's capacity to respond to such a market environment by adapting its objectives to the support of superior knowledge and capabilities. companies can integrate, build, and reconfigure internal and external resources through coordination flexibility and thereby reduce the cost, time and effort involved in changing resource use. According to Chan et al (2016) through increased resource flexibility and coordination flexibility, a company can achieve a level of agility that allows it to carry out strategic deployments more efficiently and effectively.

Hypothesis 1 (H 1). Strategic flexibility positively influences supply chain agility.

Manufacturing flexibility is also a major organizational flexibility factor at the operational level, it is a firm's capacity to reconfigure its manufacturing resources efficiently to produce different products and thereby cope with market uncertainty and maintain a high level of performance (Gerwin, 1993). More importantly, a higher degree of manufacturing flexibility allows a firm to adjust and shorten the interval between planning and implementation, thereby increasing its ability to improvise (Johnson, Lee, Sanin, & Grohmann, 2003).

This study focuses on manufacturing flexibility, which is understood as “the capacity to deploy or use production resources efficiently as required by changes in the environment”. According to Chan et al., (2016), a company can exploit its manufacturing flexibility (i.e., range flexibility and response flexibility) to take advantage of a wide range of production options due to the reduction in cost and time required. Thus, a company can increase the agility of its supply chain by increasing the speed that allows it to move its business configuration from its current state to a new state. Therefore manufacturing flexibility is one of the most important elements in generating supply chain agility.

Hypothesis 2 (H 2). Manufacturing flexibility positively influences supply chain agility.

Relationships between strategic flexibility/manufacturing flexibility and firm performance

According to Chan et al., (2016), strategic flexibility is often expected to increase the effectiveness of communications, plans, and strategies, coupled with customized product offerings and other aspects of the marketing mix, these can improve a firm's performance (Miles & Snow, 1978). According to Chan et al. (2016). Inevitably, strategic flexibility affects how firms can create a competitive advantage in response to major changes in the external environment. In addition, as Katsuhiko and Hitt (2004) say, strategic flexibility indicates a firm's ability to mobilize resources toward new actions quickly.

Hypothesis 3 (H3). Strategic flexibility positively influences firm performance.

According to Chan et al. (2016), manufacturing flexibility can be seen as a firm's capacity to take new actions during its production process to meet the requirements of new circumstances, and to continue the production process effectively despite changes in the business environment. Manufacturing flexibility is often considered an important factor in increasing the competitive position of manufacturers and winning customer orders (Zhang et al., 2003; Javier, Leopoldo, & Antonia, 2014). It has been determined empirically to have a direct and significant effect on various performance outcomes, such as production costs (Kekre & Srinivasan, 1990; Narasimhan & Das, 1999), sales growth (Swamidass & Newell, 1986), and financial profitability (Vickery, Droege, & Markland, 1997). On this basis, manufacturing flexibility has been widely cited as a way to improve firm performance (Vokurka & O'Leary-Kelly, 2000).

Hypothesis 4(H4). Manufacturing flexibility positively influences firm performance

Relationship between supply chain agility and firm performance

According to Chan et al. (2016), supply chain agility relates to a company's ability, both internally and externally, and about its main suppliers and customers to adapt or respond quickly to market changes and potential and actual disruptions, thereby contributing to the agility of an expanded supply chain. (Braunscheidel & Suresh, 2009). In recent decades, we have witnessed the intensification of global competition, volatile markets, drastic and drastic changes in customer demands, and chaotic environments in many industries, especially in the fashion industry (Moon et al., 2014).

In responding to these challenges, companies must keep their options open wherever possible by consciously developing the ability to deliver superior value, manage the risk of disruption, and ensure uninterrupted service to customers in an agile manner, so that ultimately improve their overall performance (Christopher, 2000; Christopher & Towill, 2001; Zhang, Vonderembse, & Lim, 2002; Chopra & Sodhi, 2004; Swafford et al., 2006; Yusuf, Gunasekaran, Adeleye, & Sivayoganathan, 2004). Indeed, having such a competitive advantage is the foundation of a company's success in the face of intense competition and high uncertainty.

Hypothesis 5 (H 5). *Supply chain agility positively influences firm performance.*

The role of supply chain agility in mediating the impacts of strategic flexibility and manufacturing flexibility on firm performance

Supply chain agility can be achieved through synergies of various forms of flexibility from all parties in the supply chain, thereby empowering each member company to respond more effectively to highly volatile markets. Because supply chain agility represents an externally focused outcome or concept, as an ability, not a competency. In short, it discusses the speed with which companies respond to key supply chain outcome measures, such as reduced manufacturing time, increased new product introductions, and increased customer service levels that will affect the company's performance. (Chan, Ngai, & Moon, 2017).

Hypothesis 6 (H 6) *Supply chain agility mediates the impact of strategic flexibility on firm performance.*

Manufacturing flexibility is a key organizational flexibility factor at the operational level, it is the capacity of a company to efficiently reconfigure its manufacturing resources to produce different products and thereby cope with market uncertainty and maintain a high level of performance. Manufacturing flexibility can be viewed as a firm's capacity to take new actions during its production process to meet the requirements of new circumstances, and to continue the production process effectively despite changes in the business environment. If there is an alignment of exogenous variables (e.g., competitive environment, strategy, organizational attributes, and technology), then manufacturers possessing such capacities can generate competitive advantage.

Supply chain agility relates to a company's ability, both internally and externally, and with key suppliers and customers to adapt or respond quickly to market changes and potential and actual disruptions. In responding to these challenges, companies must keep their options open wherever possible by consciously developing the ability to deliver superior value, manage the risk of disruption, and ensure uninterrupted service to customers in an agile manner, thereby ultimately improving their overall performance. Indeed, having such a competitive advantage is the foundation of a company's success in the face of intense competition and high uncertainty. (Chan, Ngai, & Moon, 2017).

Hypothesis 7. (H7) *Supply chain agility mediates the impact of manufacturing flexibility on firm performance.*

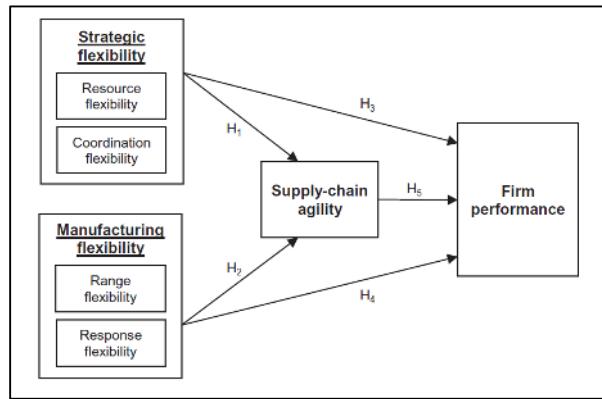


Fig. 2. Research model of the effects of flexibilities and supply-chain agility on firm performance.

4. Research Methods

To test the seven proposed hypotheses empirically and to confirm the overall conceptual model, a questionnaire survey was conducted among the SMEs embroidery on Kawalu, Tasikmalaya.

Research instrument development and pilot test

To achieve an acceptable response rate and ensure the integrity of the instrument, we developed a single questionnaire to measure several theoretical constructs of the study. Following an extensive literature review, the size of each construct was drawn from a well-developed scale with questions relating to strategic flexibility, manufacturing flexibility, supply chain agility, and company performance, while the instrument test used validity and reliability tests.

A validity test is used to measure the validity or validity of a questionnaire. A questionnaire is said to be valid if the questions on the questionnaire can reveal something that will be measured by the questionnaire (Ghozali, 2006). According to Ghozali (2018), an item is said to be valid if the significance value is 5% (sig. 0.05). The validity test technique used is the Pearson correlation product-moment which uses the principle of correlating or connecting each item or question score with the total score obtained from the respondents' answers to the questionnaire. With testing the validity of the instrument, according to Riduwan (2010), the basis for decision making in this test is done by comparing the sig value. with a probability of 0.05:

1. If the value of sig. < 0.05 or 5% and the Pearson Correlation is positive, then the questionnaire item is declared valid.
2. If the value of sig. > 0.05 or 5% and the Pearson Correlation is negative, then the questionnaire item is declared invalid.

Table 1. Variabel Operational Definition

Variables	Item	Instrument Test	
		Validity	Reliability
Strategic Flexibility	8	Validity	0.659
Manufacturing Flexibility	6	Validity	0.675
Supply Chain Agility	8	Validity	0.709
Firm Performance	8	Validity	0.694

Source: Primary Data, 2020

Sample and sampling procedures

The population is a generalization area consisting of objects or subjects that have certain qualities and characteristics determined by researchers to be studied and then drawn conclusions (Sugiyono, 2012). of 102 embroidery business units (Source: Association of Embroidery Entrepreneurs in Kawalu District, Tasikmalaya City 2020)

This sampling technique uses purposive sampling. Using purposive sampling, the sample selection is based on predetermined criteria. The criteria that were determined and used during the pre-survey in selecting the sample for this study were: SMEs whose operational activities are 3 years old or more. SMEs that are more than 3 years old, it is certain that these SMEs must have an organized financial record. In addition, in their operational activities, SMEs certainly have more than one supplier to adjust strategic flexibility and manufacturing flexibility.

5. Results and Discussion

The results of the first phase of research on Strategic Flexibility (X_1) on Supply Chain Agility (Z), the regression coefficient for strategic flexibility is 0.387 (positive), which means that if the strategic flexibility variable is high, supply chain agility will increase, assuming the manufacturing flexibility variable is constant. The results of the calculation of the significance test with t statistics obtained t count of 3.606 and probability (p) = 0.001 because $p < 0.05$, then the hypothesis is accepted. Strategic flexibility (X_1) on supply chain agility in SME Embroidery, Kawalu, Tasikmalaya has a significant positive effect.

The results of the first phase of research on manufacturing flexibility (X_2) on supply chain agility (Z), the regression coefficient for manufacturing flexibility is 0.389 (positive) which means that if the manufacturing flexibility variable is high, supply chain agility will increase, assuming the strategic flexibility variable is in a constant state. The results of the calculation of the significance test with t statistics obtained t count of 3.624 and probability (p) = 0.001 because $p < 0.05$, then the

hypothesis is accepted. Manufacturing flexibility (X2) on supply chain agility in SME Embroidery, Kawalu, Tasikmalaya has a significant positive effect.

The results of the second phase of research on strategic flexibility (X1) on company performance (Y), the regression coefficient for strategic flexibility is 0.156 (positive), which means that if the strategic flexibility variable is high, the company's performance will increase, assuming the variable manufacturing flexibility and supply chain agility is in good condition constant. The results of the calculation of the significance test with t statistics obtained t statistics of 2,314 and probability (p) = 0.024 because p < 0.05, then the hypothesis is accepted. Strategic flexibility (X1) on the company's performance at UKM Embroidery, Kawalu, Tasikmalaya has a significant positive effect. The results of the second phase of research on manufacturing flexibility (X2) on company performance (Y), the regression coefficient for manufacturing flexibility is 0.171 (positive), which means that if the manufacturing flexibility variable is high, the company's performance will increase, assuming the strategic flexibility and supply chain agility variables are in good condition. constant.

The results of the calculation of the significance test with t statistics obtained t count of 1.194 and probability (p) = 0.237 because p > 0.05, then the hypothesis is rejected. Manufacturing flexibility (X2) on the company's performance at UKM Embroidery, Kawalu, Tasikmalaya has no significant effect. The results of the second phase of research on supply chain agility (Z) on company performance (Y), supply chain agility regression coefficient of 0.157 (positive) which means that if the supply chain agility variable is high, the company's performance will also increase with the assumption of strategic flexibility variables and manufacturing flexibility in a constant state. The results of the calculation of the significance test with t statistics obtained t count of 2.064 and probability (p) = 0.043 because p < 0.05, then the hypothesis is accepted. Supply chain agility (Z) on the company's performance in SME Embroidery, Kawalu, Tasikmalaya has a significant positive effect. The hypothesis test results that the relationship between the strategic flexibility variable and the company's performance through supply chain agility has a p-value of 0.005 < 0.05. So, it can be concluded that strategic flexibility has a significant indirect effect on company performance through supply chain agility.

The sixth hypothesis which states that strategic flexibility has a significant positive effect on company performance is mediated by supply chain agility at SME Embroidery, Kawalu, Tasikmalaya. The hypothesis test shows that the relationship between manufacturing flexibility and company performance through supply chain agility has a p-value of 0.024 < 0.05. So, it can be concluded that manufacturing flexibility has a significant indirect effect on company performance through supply chain agility. Thus, the seventh hypothesis which states that manufacturing flexibility has a significant positive effect on company performance is mediated by supply chain agility at the SME Embroidery, Kawalu, Tasikmalaya.

6. Theoretical Implications and Managerial Implications

The results of the present study provide three important theoretical contributions to a better understanding of supply chain management, with a focus

on supply chain agility. First, we have formulated a conceptual framework from a resource-based view that incorporates organizational flexibility (at both strategic and operational levels) as an antecedent to supply chain agility and firm performance. This framework can help firms identify the key capabilities needed to compete in a volatile business environment. The findings of our study enrich the literature by providing an in-depth understanding of the nature of strategic flexibility and manufacturing flexibility as well as their interrelationships with supply chain agility and firm performance. Most importantly, to the best of our knowledge, the present study is the first of its kind to use supply chain agility as a mediator to test the impacts of various flexibility factors on firm performance in the fashion manufacturing industry, which is one of the biggest and most complicated manufacturing industries in the world.

Second, this study has validated (through the use of SEM) the causal relationships among strategic flexibility, manufacturing flexibility, supply chain agility, and firm performance. Flexibility is a widely vetted and well-defined concept related to agility. However, few empirical studies have been conducted to confirm the significance of these relationships. In investigating this aspect, the present study has advanced the understanding of the statistical operationalization of the interrelationships among these key constructs. In addition to the studies that have posited supply chain agility as a valuable instrument, competing with other aspects of the supply chain, the theoretical development of this study highlights the key issues that can assist firms to achieve supply chain agility. In particular, the empirical findings offer a different perspective on the direct influence of manufacturing flexibility on firm performance. Practitioners in the fashion industry can refer to the findings of this study when strategically managing their resources and coping with the challenges of the global market arena.

Third, the current study builds on the findings of Swafford et al. (2006), who examined supply chain agility at the operational implementation level, to extend the concept to both the operational and strategic levels. Moreover, while their work focused only on the relationship between supply chain flexibility and supply chain agility, the current study included firm performance as the dependent variable in the research framework. In establishing the links between organizational flexibility and supply chain agility, the present study hopes to encourage managers to engage in strategic implementation of the appropriate proactive steps open to them rather than merely investing in silo flexibility. Managers should be able to identify ways to create supply chain agility at the capability level from a resource-based perspective to gain sustainable, secure competitiveness.

7. Conclusion and Future Direction

This study uses data from 63 respondents, all of whom are SMEs Embroidery Production in Kawalu, Tasikmalaya. Strategic flexibility has a positive effect on supply chain agility. Based on this, strategic flexibility affects supply chain agility, so that strategic flexibility influences the company's supply chain agility, which consists of strategic flexibility of resources and coordination.

Manufacturing Flexibility has a positive effect on supply chain agility. Based on this, manufacturing flexibility affects supply chain agility. Manufacturing

flexibility increases supply chain agility so that manufacturing flexibility has a positive and significant impact on supply chain agility.

Strategic flexibility has a positive effect on company performance. Based on this, the flexibility of the strategy affects the company's performance. The strategic flexibility applied by the company can improve the company's performance so that the strategic flexibility has a positive and significant impact on the company's performance. Manufacturing flexibility does not affect company performance. Based on this, manufacturing flexibility does not affect company performance.

Supply chain agility has a positive effect on company performance. Based on this, supply chain agility affects the company's performance. Supply chain agility that exists in the company can improve company performance, so that supply chain agility has a positive and significant impact on company performance.

Strategic flexibility has a positive effect on company performance mediated by supply chain agility. Based on this, strategic flexibility affects the company's performance through supply chain agility. Manufacturing flexibility has a positive effect on company performance. Based on this, manufacturing flexibility affects the company's performance through supply chain agility, so that manufacturing flexibility affects the company's performance through supply chain agility.

For further research, it is expected to add other variables, or conduct research with different research objects and the variables in this study can be applied to other industrial fields.

References

- Aaker, D.A., & Mascarenhas, B. (1984), *The need for strategic flexibility*, *Journal of Business Strategy*, 5(2), 74-82.
- Ariani, Desi dan Munas, Bambang, 2013. *Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan*. Diponegoro Journal of Management Volume 2, No 3, Tahun 2013.
- Bowman, E.H., & Hurry, D. (1993). *Strategy through the options lens, An integrated view of resource investments and the incremental choice process*, *Academy of Management Review*, 18(10), 760-82.
- Boyle, T. A. (2006). *Towards best management practices for implementing manufacturing flexibility*. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 17 (1), 6–21.
- Braunscheidel, M.J., & Suresh, N.C. (2009), *The organizational antecedents of a firm's supply chain agility for risk mitigation and response*, *Journal of Operations Management*, 27(2), 119-140.
- Camison, C., & Lopez, V. A. (2010), *An examination of the relationship between manufacturing flexibility and firm performance The mediating role of innovation*. *Manufacturing flexibility and firm performance*, 853-878.
- Chan, A. T., Ngai, E. W., & Moon, K. K. (2017). *The effects of strategic and manufacturing flexibilities and supply*. *European Journal of Operational Research*, 489.

- Christopher, M. (January 2000). The Agile Supply Chain: Competing in Volatile Markets. Industrial Marketing Management, 37-44.*
- Christopher, M., Lawson, R., & Peck, H. (2004). Creating agile supply chain in the fashion industry, International Journal of Retail and Distribution Management, 32 (8), 367–376.*
- Ciarniene, R. and Vienazindiene, M. (2014) Management of Contemporary Fashion Industry: Characteristics and Challenges. Procedia—Social and Behavioral Sciences, 156, 63-68. 19th International Scientific Conference; Economics and Management 2014, ICEM 2014, 23-25.*
- DeGroote, S. E., & Marx, G. T. (2013). The impact of IT on supply chain agility and firm performance: An empirical investigation. International Journal of Information Management, 909-916.*
- Gerwin, D. (1993). Manufacturing flexibility: A strategic perspective, Management Science, 39(4), 395- 410*
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, Imam. 2018. AplikasiAnalisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*
- Heizer, J., & Render, B. (2001). Prinsip-prinsip Manajemen Operasi. Jakarta: Salemba Empat.*
- Heizer dan Render. 2014. Operation Management Sustainability and Supply Chain Management:11thEdition. Pearson.*
- Huseyin, A. (2018). The Relationship Between Manufacturing Flexibility and Performance: A Meta Analytical Study, International Journal of Contemporary Economics and Administrative Sciences, 20-33.*
- Indrajit, R., & Djokopranoto, R. (2002). Konsep Manajemen Supply Chain. Jakarta. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.*
- Johnson, J. L., Lee, R. P.-W., & Saini, A. (2003). Market-Focused Strategic Flexibility: Conceptual Advances and an Integrative Model. Journal Of The Academy Of Marketing Science, 74-89.*
- Katsuhiko, S., & Hitt, M.A. (2004). Strategic flexibility: Organizational preparedness to reverse ineffective strategic decisions. Academy of Management Executive, 18(4), 44-59.*
- Lau, R.S.M. (1996). Strategic flexibility: A new reality for world-class manufacturing. SAM Advanced Management Journal, 61(2), 11-15*

- Lee, H. L. (2004). The Triple-A Supply Chain. Harvard Business Review, 82(10), 102- 112.*
- Li, X., Chung, C., Goldsby, T. J., & Holsapple, C. W. (2008). A unified model of supply chain agility: the work-design perspective. The International Journal of Logistics Management, 408-435.*
- Matthyssens, P., Pauwels, P., & Vandenbempta, K. (2005). Strategic flexibility, rigidity, and barriers to the development of absorptive capacity in business markets: Themes and research perspectives. Industrial Marketing Management, 34(6), 547-554.*
- M. Bruce, L. Daly and N. Towers, "Lean or Agile: A Solution for Supply Chain Management for Textile and Clothing Industry?" International Journal of Operations and Production Management, Vol. 24, No. 2, 2004, pp. 151-170.*
- Miles, R.E., & Snow, C.C. (1978). Organizational Strategy, Structure, and Process. New York: McGraw-Hill.*
- Moon, K.K.L., Mo, P.L.L., & Chan, R.L.Y. (2014). Enterprise risk management: Insights from a textile apparel supply chain. International Journal of Risk and Contingency Management, 3(2), 18-30.*
- Richard, P.J., Devinney, T.M., Yip, G.S., & Johnson, G. (2009). Measuring organizational performance: Towards methodological best practice. Journal of Management, 35(3), 718-804.*
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.*
- Rumelt, R.P., Schendel, D.E., & Teece, D.J. (1994). Fundamental issues in strategy. In R.P. Rumelt, D.E. Schendel, & D.J. Teece (Eds.), *Fundamental issues in strategy* (pp. 9-54). Boston: Harvard Business School Press.*
- Russel, R.S. dan Taylor, B.W., 2011, *Operations Management Creating Value Along The Supply Chain Seventh Edition*, New York: JohnWiley and Sons.*
- Sugiyono. (2000). Statistika untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung : ALFABETA.*
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Stevenson, W. J., & Chuong, S. C. (2014). Manajemen Operasi Perspektif Asia (Operations Management An Asian Perspective) 2 Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.*
- VeithzalRivai, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.*
- Vickery, S.K., Droke, C., & Markland, R.E. (1997). Dimensions of manufacturing strength in the furniture industry. Journal of Operations Management, 15(4), 317-330.*

Vokurka, R.J., & O'Leary-Kelly, S.W. (2000). A review of empirical research on manufacturing flexibility. Journal of Operations Management, 18(4), 485-501.

Yusuf, Y.Y., Gunasekaran, A., Adeleye, E.O., & Sivayoganathan, K. (2004). Agile supply chain capabilities: Determinants of competitive objectives. European Journal of Operational Research, 159(2), 379-392.

Zhang, Q., Vonderembse, M.A., & Lim, J. (2003). Manufacturing flexibility: Defining and analyzing relationships among competence, capability, and customer satisfaction. Journal of Operations Management, 21(2),